BATIK KRATON

DAN

PELESTARIANNYA

BATIK

Batik adalah sebuah Masterpiece Art yang harus dijunjung, dihargai dan diperlakukan seperti Masterpiece Art.

QUOTE OF THE DAY



RUANG BATIK KRATON YOGYAKARTA

Sekarang

Di Kraton Yogyakarta, memiliki ruang batik yang menghadirkan berbagai koleksi yang di sumbangkan oleh keluarga besar Sri Sultan Hamengku Buwono XI



2022

Bertemakan 'Daur Hidup'
Dikarenakan Batik hadir dalam
kehidupan masyarakat Jawa terutama
Kraton Yogyakarta dari masa masih di
kandungan hingga kematian.

BATIK YOGYAKARTA

Perjanjian Giyanti 13 Februari 1755

Tidak hanya membagi wilayah tetapi juga membagi budaya dan tata busana. Lahirlah batik 'GAYA YOGYAKARTA'. Seluruh batik Kerajaan Mataram menjadi milik Kasultanan Yogyakarta. Sampai sekarang tetap dipertahankan dan dilestarikan. Dengan perjalanan sejarah dan pelestarian ini lah yang membuat Yogyakarta menyandang nama 'WORLD BATIK CITY' oleh World Crafts Council di 2014.

Ciri Khas Batik Yogyakarta

Pewarnaannya yang didominasi oleh warna coklat tua (SOGA), putih (PETHAK), Biru tua (WEDEL) serta hitam. Motif ada 2 jenis, geometris dan non geometris. Geometris seperti Parang, Ceplok dan Kawung. Non Geometris seperti Semen, gambar bumi dan gunung beserta flora dan fauna.

Dikarenakan sejarahnya, banyak simbol budaya Hindu juga seperti Gurda yang melambangkan MATAHARI.



Batik Gaya Yogyakarta



Motif Batik Larangan Keraton Yogyakarta



Sejarah Batik Yogyakarta



Motif kerang bermakna kelapangan hati, binatang mengambarkan watak sentosa, tumbuhan melambangkan kemakmuran, sayap mengambarkan ketabahan hati. Motif ini simbol dari seorang pemimpin yang berbudi luhur, berwibawa, cerdas, memberi kemakmuran, serta berlapang hati disaat menjalankan pemerintahannya.

HUK

Pola Geometris dengan empat bentuk elips mengelilingi satu pusat. Dikenal di budaya Jawa sebagai **KEBLAT PAPAT LIMA PANCER** (empat sumber tenaga alam berpusat di satu titik). Diciptakan oleh Panembahan Senopati yang memiliki arti gerakan ombak Laut Selatan yang menjadi pusat tenaga alam semesta. Melambangkan kekuasaan, kekuatan, kewibawaan dan kecekatan.

10 – 12 cm : Raja, Putra Mahkota & Permaisuri 8 cm : Istri yang bukan Permaisuri, Istri Putra Mahkota, Putra Putri Permaisuri & Putra Putri Putra Mahkota

4 cm: keluarga Kraton yang lainnya



Mangayubagya 32 Tahun Sri Sultan Hameneku Buwono X Bertakhta

SIMPOSIUM INTERNASIONAL BUSANA DAN PERADABAN KERATON YOGYAKARTA

The Kasultanan Ballroom Royal Ambarrukmo Yogyakarta

9 MARET

2020

10 MARET

Pameran Hadibusana Keraton Yogyakarta

ABALA KISWA

8 MARET 2020 : PEMBUKAAN

Beksan Golek Menak (terbuka untuk umum)

HTM: Rp 5.000,-

BANGSAL PAGELARAN DAN SITIHINGGIL KERATON YOGYAKARTA



10.55AM - 11.15AM

Depictions of Textiles in Ancient Java (8th - 15th Century)

 Dr. Sandra Sardjono Tracing Pattern Foundation, San Francisco, USA



11.15AM - 11.35AM

Dari Motif "Koin" dan "Patola" Menjadi Motif Kawung dan Nitik: Akulturasi Kain Impor Menjadi Kain Tradisional di Keraton Yogyakarta

Dr. Siti Maziyah, M. Hum Departemen Sejarah,
 Universitas Diponegoro, Semarang



https://symposium.kratonjogja.id

MANUSKRIP

Budaya yang hilang dikarenakan penjajah



Motif yang hilang

- Sembagen Ombaking Toya
- Pusparaga
- Kawungsari

INFORMASI

LANJUTAN

WEBSITE: kratonjogja.id

Instagram: @kratonjogja

@kratonjogja.event

Twitter : Kraton Jogja

YouTube : Kraton Jogja

Instagram: @gkrbendara

: @putri.kedhaton

Spotify: Putri Kedhaton



BATIK

Batik adalah sebuah Masterpiece Art yang harus dijunjung, dihargai dan diperlakukan seperti Masterpiece Art.

QUOTE OF THE DAY